

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun alasan menggunakan metode deskriptif, sebagaimana dikemukakan Denzin dan Lincoln dalam Anggito dan Setiawan (2018, hlm.7) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar belakang yang alami dimana ditafsirkan dengan fenomena yang terjadi dan dilakukan melalui keterlibatannya dalam berbagai metode yang ada. Selanjutnya, Moleong dalam Mamik (2015, hlm.4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud untuk memahami dari fenomena yang terjadi mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya persepsi, perilaku dan tindakan. Berdasarkan pada penjelasan mengenai metode penelitian di atas, peneliti menyimpulkan pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode tersebut memiliki karakteristik dan sifat yang dinilai tepat dalam memecahkan permasalahan pada penelitian. Metode deskriptif kualitatif mendukung peneliti dalam menjabarkan kondisi sebenarnya di lapangan dengan dukungan teori partisipasi masyarakat yang peneliti gunakan, sehingga peneliti dapat mencapai tujuan penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian memiliki fokus yang menjadi batasan masalah penelitian. Pembatasan masalah ini bertujuan agar peneliti dapat terfokus pada masalah dan tujuan penelitian saja. Adanya fokus penelitian dan batasan masalah dalam penelitian menjadikan hasil penelitian lebih terarah dan maksimal dengan segala keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu, dan dana. Dengan adanya batasan masalah dan fokus penelitian pembahasan yang diuraikan oleh peneliti akan lebih efektif dan terpusat sehingga peneliti dapat maksimal dalam memperoleh gambaran yang mendalam (Sugiyono, 2015).

Fokus penelitian dilakukan berdasarkan masalah dan latar belakang di lapangan. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada di lapangan tersebut kemudian peneliti menentukan tujuan penelitian. Penelitian ini sebagaimana

dijelaskan pada bagian latar belakang, didasari oleh pentingnya pendidikan terhadap Anak Yatim Piatu di Kelurahan Maleber, akan tetapi hal tersebut belum dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti berfokus pada partisipasi masyarakat terhadap pendidikan Anak Yatim Piatu di Kelurahan Maleber.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016,hlm.88) subjek penelitian merupakan benda maupun hal yang dapat digunakan sebagai variabel melekat dan mampu menjadi bahan permasalahan. Menurut Sugiyono (2012,hlm.218) *purposive sampling* adalah sebuah teknik dalam mengambil data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria individu yang dimunculkan adalah untuk mengetahui mengenai isu dalam penelitian.

Terdapat empat subjek penelitian yang penulis gunakan yaitu perwakilan Pemerintah Kelurahan Maleber yang diwakili oleh Lurah Maleber, perwakilan Lembaga Peduli Yatim Piatu yang diwakili oleh sekretaris LPYP, masyarakat sebanyak tiga orang, dan Anak Yatim Piatu sebanyak dua orang. Pemilihan subjek penelitian tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan data pada penelitian ini. Diharapkan dari empat subjek tersebut dapat memberikan data-data yang menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai partisipasi masyarakat terhadap pendidikan Anak Yatim Piatu di Kelurahan Maleber. Dalam hal ini, perwakilan pemerintahan kelurahan diharapkan dapat memberikan keterangan terkait kegiatan dan keterlibatan masyarakat terhadap program dari LPYP, mengingat LPYP masih dibawah dari naungan pemerintahan Kelurahan Maleber walaupun secara resmi LPYP berdiri sendiri. Kemudian, data-data terkait sumbangan dan kegiatan serta kondisi Anak Yatim Piatu penulis himpun dari keterangan yang disampaikan oleh perwakilan pengurus LPYP. Partisipasi masyarakat sendiri selain didapatkan keteranganya dari pemerintah kelurahan dan pengurus lembaga, peneliti juga melakukan observasi langsung dengan wawancara terhadap masyarakat. Terakhir penulis juga menghimpun data berdasarkan keterangan dari Anak Yatim Piatu, dengan harapan dapat mendengarkan secara

langsung dampak yang dirasakan atas program yang dilaksanakan lembaga dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan Anak Yatim Piatu itu sendiri.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Ratih Nurfarida, S.IP., MM.	Lurah Maleber	RN
2	H. Ridwan, S.Pd.I., M.Si.	Sekretaris LPYP	MS
3	Gilang	Masyarakat	GL
4	Siti Hafshoh, S.Pd.I.	Masyarakat	SH
5.	Muhammad Sirod Romdoni Idris	Masyarakat	ID
6.	Salsa Nabila	Anak Yatim Piatu	SN
7.	Aldizar	Anak Yatim Piatu	AZ

(Sumber data dari Kelurahan Maleber Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 2023)

3.3.2. Objek Penelitian

Usman dan Purnomo (2011) dalam bukunya Metodologi Penelitian Sosial, menjelaskan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah pokok pembicaraan yang dapat berupa hal, perkara, atau orang. Objek penelitian dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang menjadi latar latar belakang mengapa suatu penelitian dilakukan. Pada penelitian kali ini peneliti berfokus pada Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Yatim Piatu di Kelurahan Maleber Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebagai objek penelitian yang akan dibahas lebih dalam.

3.4 Sumber Data

Pada sebuah penelitian, penentuan jenis data yang akan digunakan sangat menentukan pada metode dan hasil penelitian. Penulis menggunakan dua jenis sumber data pada penelitian yaitu sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai jenis data yang digunakan pada penelitian kali ini.

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018,hlm.456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari Lurah Maleber, Ketua LPYP, Pihak Masyarakat dan Anak Yatim Piatu.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017,hlm.137) merupakan sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dan didapatkan oleh pengumpul data. Sifatnya hanya mendukung sebagai sebuah keperluan dalam menunjang penelitian untuk memberikan pemahaman terkait Partisipasi Masyarakat pada Anak Yatim Piatu dalam bidang pendidikan. Sumber data sekunder pada penelitian kali ini adalah pustaka dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yang mendukung peneliti agar dapat mengembangkan pembahasan mengenai fokus penelitian. Sumber data sekunder tersebut diantaranya adalah jurnal, skripsi, tesis, buku, berita surat kabar yang didalamnya membahas mengenai teori, studi kasus, dan berbagai permasalahan terkait partisipasi masyarakat terhadap pendidikan Anak Yatim Piatu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif menurut Sukmadinata dalam Mustafa, dkk (2020,hlm.66) adalah wawancara, observasi, studi dokumenter dan studi kepustakaan. Selanjutnya menurut Sugiyono dalam Pribadiyono (2020:50), teknik pengumpulan data merupakan sebuah startegi dalam pengambilan data dengan tujuan untuk memperoleh data yang seakurat mungkin dimana dalam hal ini menggunakan kegiatan wawanacara, observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Menurut Moleong (Siyoto dan Sodik, 2015,hlm.120) analisis data kualitatif adalah sebuah hal yang dilakukan untuk mengorganisir data, memilah dan dikelola menjadi sebuah pola dengan menemukan hal yang penting untuk dipelajari

dan mampu diceritakan kepada orang lain. Adapun prosedur (langkah yang ditempuh) didasarkan pada pendapat Sugiono (2006,hlm.247-253) adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Merupakan sebuah analisis yang memiliki tujuan untuk menggolongkan dan mengarahkan serta membuang hal yang tidak diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga mampu ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Merupakan tahapan dimana tujuannya untuk memahami apa yang sedang dan akan terjadi untuk selanjutnya dilakukan sehingga mampu melakukan analisis kembali terhadap tindakan yang tepat untuk diambil.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Hal ini berkaitan dengan memperkuat informasi dari data yang telah dilakukan analisis dokumentasi.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada penelitian ini berdasarkan pada pendapat menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992). Berikut adalah langkah – langkah pada penelitian ini.

a. Membangun Kerangka Konseptual

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membangun kerangka konseptual yang berisikan hubungan antara masalah dengan konsep teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun berdasarkan partisipasi masyarakat di daerah penelitian terhadap objek penelitian yaitu pendidikan terhadap Anak Yatim Piatu.

b. Merumuskan Permasalahan Penelitian

Langkah kedua adalah merumuskan permasalahan. Perumusan masalah dalam penelitian diambil dari latarbelakang masalah dalam penelitian yang nantinya akan merujuk pada tujuan penelitian ini.

c. Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian

Setelah membuat kerangka konseptual dan merumuskan masalah penelitian, selanjutnya dilakukan pemilihan sampel yang akan diambil dalam penelitian.

Kemudian membatasi penelitian berdasarkan rumusan masalah serta maksud dan tujuan penelitian agar penelitian lebih terarah pada pemecahan masalah yang diangkat pada penelitian.

d. Instrumentasi

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa alat pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan.

e. Pengumpulan Data

Kemudian langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kegiatan wawancara terhadap narasumber, pengamatan lapangan, serta dokumentasi. Pada tahap pengumpulan data, peneliti harus mengumpulkan data secara akurat dan memenuhi untuk dianalisis dalam pembahasan. Pengambilan data yang kurang tepat dapat mempengaruhi hasil penelitian.

f. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis dilakukan pada data yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan untuk mendapatkan *output* dan *outcome*.

g. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan diselesaikan mulai Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024. Berikut ini jadwal penelitian dari awal sampai akhir.

Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	SK Pembimbing			
2.	Observasi Awal			
3.	Pengajuan Judul			
4.	Pembuatan Proposal			
5.	Revisi Proposal			
6.	Seminar Proposal			
7.	Melaksanakan Penelitian			
8.	Pengolahan Hasil Penelitian			
9.	Menyusun Skripsi			
10.	Revisi Skripsi			
11.	Sidang Skripsi			

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Maleber Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.